BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi , serta untuk mengelola lingkungan hidupnya, pertanian dalam pengertian luas mencangkup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan *microbia*) untuk kepentingan manusia. Dalam arti sempit , pertanian diartikan sebagai kegiatan pembudidayaan tanaman.

Salah satu sektor utama di Indonesia adalah pertanian, yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Terlebih Negara Indonesia terdiri dari banyak provinsi yang bergerak dibidang sektor pertaniaan, Salah satu provisi di Indonesia yang secara garis besar masyarakatnya bergerak dibidang pertanian adalah Jawa Barat. Hasil pencacahan lengkap Sensus Pertanian 2013 diperoleh jumlah rumah tangga usaha pertanian sub sektor tanaman pangan di Provinsi Jawa Barat sebesar 2 492 459 rumah tangga.**[9]**

Hal ini membuktikan bahwa Pertanian di Provinsi Jawa Barat merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Didalam sektor pertanian Jawa Barat ada beberapa tanaman yang menjadi komoditas utama yang kita kenal hortikultura.

Bidang kerja hortikultura melilputi pembenihan, pembibitan, kultur jaringan, produksi tanaman, hama dan penyakit, panen, pengemasan dan

distribusi. Hortikultura merupakan salah satu metode budidaya pertanian modern. Tanaman hortikultura merupakan aset yang sangat di butuhkan untuk kelangsungan hidup masyarakat Indonesia umumnya dan khususnya bagi masyarakat jawa barat.Pada tahun 2007 Cakupan komoditas data hortikultura yang dikumpulkan melalui daftar isian SPH (Statistik Pertanian Hortikultura) dapat dijelaskan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1.1. Komoditas Tanaman Hortikultura (Sumber : Buku Pedoman Pengumpulan data Hortikultura Dinas Pertanian Kota Bandung[2]).

No	Kelompok Komoditas	Jumlah Komoditas (jenis)		Tambahan Komoditas
		Baru	Lama	
1.	Sayuran	25	23	2
2.	Buah-buahan	26	23	3
3.	Tanaman Hias	24	12	12
4.	Tanaman Biofarmaka	15	13	2
Jumlah		**90**	**71**	**19**

Adapun cakupan komoditas unggulan utama tanaman hortikultura sebanyak 5 komoditas. Cakupan komoditas unggulan utama tanaman hortikultura dapat dijelaskan pada Tabel 2 :

Tabel 1.2. Tanaman Sayuran Semusim dan Tanaman Buah-buahan Tahunan (Sumber : Buku Pedoman Pengumpulan data Hortikultura Dinas Pertanian Kota Bandung Tahun 2015 [2]).

No	Tanaman	Daerah	Periode	Produksi (kwintal)	Keterangan
			Luas Tanaman (Hectar)	Hasil Panen	
1	Bawang Merah	Bandung Selatan	160	4.206	1x panen
2	Cabe Besar	Bandung	407	2.693	1x panen
3	Kentang	Bandung Selatan	288	7.392	1x panen
4	Jeruk	Bandung	86.472	1.507	Mei - Juni
5	Mangga	Bandung	274.430	8.141	Agust - Nov
Jumlah			361.757	23.939	

Tetapi ada beberapa permasalahan yang terjadi didalam sektor pertanian di Jawa Barat yaitu kurangnya penyampaian informasi dalam menentukan Luas Tanam dan penaksiran jumlah Produksi dari tanaman hortikultura,dikarenakan belum adanya metode perhitungan prediksi yang lebih baik dan sudah terbukti validitasnya tidak sedikit yang mengalami penurunan kuallitas hasil produksi Unggulan Utama Tanaman Hortikultura. Tak hanya itu, penyampaian laporan hasil dari tanaman unggulan holtikultura dari Dinas Pertanian Kabupaten kepada Dinas Pertanian Provinsi oleh petugas dan masih menggunakan metode pencatatan dalam bentuk dokumen yang memakan waktu cukup lama.

Hal itu menjadi salah satu fakor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Jawa Barat dalam mengatasi salah satu penyebab terjadinya pelonjakan harga dari unggulan utama tanaman hortikultura pada musim tertentu, Terkait dengan permasalahan yang terjadi pada petani,

Pemerintah Jawa Barat menentukan kebijakan secara cepat didalam menangani kesejahteraan seorang petani agar mereka tetap bertahan dalam komoditas pertanian, dan mampu mengembangkan pertanian menjadi salah satu lapangan pekerjaan yang menciptakan jaminan perekonomian yang stabil.

Komoditas Hortikultura memberikan kontribusi sangat besar dalam perekonomian khususnya Provinsi Jawa Barat apabila hal ini dapat ditangani dengan baik maka sektor pertanian akan memberikan dampak yang signifikan yang mempengaruhi Pemerintahan di Jawa Barat.

Dengan adanya sistem ini maka akan mempermudah memberikan informasi-informasi pendukung yang dibutuhkan penyusunan kebijakan ASAM dan ATAP Tentunya dengan sistem dan tatanan pertanian yang baik pertanian di Jawa Barat akan menjadi salah satu ekportir terbesar baik lokal maupun internasioanal sehingga menambah penghasilan negara, khususnya untuk Jawa Barat ataupun Negara Indonesia, dan menjadi salah satu provinsi percontohan bagi provinsi lainnya yang ada di Indonesia yang memiliki sistem tatanan yang baik dalam sektor pertanian hortikultura.

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis menyimpulkan bahwa pengumpulan data hasil panen dari lapangan,penjadwalan musim tanam tanaman, dan penyerahan laporan hasil panen unggulan utama tanaman hortikultura masih menggunakan metode manual oleh karna itu penulis merancang “SISTEM INFORMASI MONITORING DAN CONTROLING UNGGULAN UTAMA TANAMAN HORTIKULTURA BERBASIS WEB DI DINAS PERTANIAN PROVINSI BANDUNG”.

1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah-masalah yang ada di Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka terdapat identifikasi masalah yang berkaitan dengan aktivitas hasil laporan panen unggulan utama tanaman hortikurtura. Berikut ini identifikasi masalah yang muncul :

1. Proses arus pelaporan memakan waktu cukup lama dari tingkat Kabupaten ke tingkat Provinsi dalam hal perkembangan Unggulan Utamam Tanaman hortikultura termasuk apa saja yang menjadi permasalahan yang dialami oleh KCD/Mantri tani, karena masih dikirimkan oleh petugas dengan menggunakan metode pencatatan dalam bentuk dokumen.
2. Sulitnya penyampaian informasi pendukung dalam penaksiran luas tanam dan hasil produksi dari tanaman hortikultura, tidak sedikit yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hasil Produksi dari tanaman unggulan utama hortikultura pada musim tertentu .
3. Mempengaruhi cepat atau lambatnya informasi-informasi pendukung penyusunan ASEM dan ATAP untuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Jawa Barat memungkin menjadi salah satu penyebab terjadinya pelonjakan harga dari Unggulan Utama Hortikultura pada musim tertentu.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah tersebut, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Menganalisis prosedur sistem monitoring dan contrilling tanaman hortikultura yang sedang berjalan saat ini dari Dinas Pertanian kabupaten Bandung kepada Dinas pertanian Provinsi Jawa Barat menggunakan metode pendekatan terstruktur.
2. Bagaimana Pembuatan sistem monitoring dan controlling pada Unggulan Utama Tanaman Hortikultura yang diusulkan dari Dinas Pertanian Kabupaten Bandung kepada Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat.
3. Bagaimana pengujian sistem monitoring dan controlling pada unggulan tanaman hortikultura yang sudah di bangun di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung kepada Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi monitoring dan controlling pada Unggulan Utama Tanaman Hortikultura yang sudah diuji di Dinas Pertanian Provinsi Bandung

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi Monitoring dan Controlling unggulan utama tanaman Hortikultura berbasis Web di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung, untuk memudahkan proses pengiriman data lapangan, menentukan musim tanam dari tanaman hortikultura, dan penyampaian laporan hasil panen tanaman hortikultura.

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berkut :

1. Untuk Menganalisis sistem monitoring dan controlling bagi Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat.
2. Untuk manghasilkan sistem monitoring dan controlling unggulan utama tanaman hortikultura di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung dan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat.
3. Untuk menguji hasil perancangan sistem informasi monitoring dan controlling unggulan utama tanaman hortikultura di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung dan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat sehingga dapat menemukan kesalahan-kesalahan atau kekurangan sistem monitoring dan controlling tanaman unggulan utama hortikultura.
4. Untuk mengimplementasikan hasil perancangan sistem informasi Monitoring dan conrollling unggulan utama tanaman hortikultura sehingga mempermudah dalam menjalankan sistem informasi tersebut.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan adanya ilmu pengetahuan yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi di setiap bidang khususnya dalam hal pengiriman laporan unggulan tanaman hortikultura dapat lebih baik. Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Pihak Dinas Pertanian Kabupaten

   Penelitian ini bisa digunakan oleh pihak kabupaten untuk meningkatkan kinerja dan melakukan Monitoring dan controlling unggulan utama tanaman hortikultura, sehingga kualitas hasil laporan yang disuguhkan Dinas Pertanian Kabupaten Bandung kepada Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat bisa efektif dan efesien.

2. Bagi Petani

   Hasil penelitian ini, diharapkan setiap Petani dengan mudah mendapatkan informasi-informasi komoditas yang dibutuhkan secara tepat, cepat dan akurat serta memperoleh informasi dalam menentukan musim tanam dari unggulan utama tanaman hortikkultura yang berkualitas yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi saat ini.

3. Bagi pihak Dinas Pertanian Provinsi

   Penelitian ini bisa digunakan oleh bagian perancangan dan program untuk meningkatkan kinerja dan mendapatkan laporan hasil panen secara cepat, sehingga dalam pengambilan keputusan kebijakan lebih tepat.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Secara akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat, diantaranya :

1. Sebagai bahan informasi dari penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, serta sebagai aplikasi teori yang telah dipelajari diperkuliahan.
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh.
3. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama agar lebih baik.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi permasalahan sistem informasi pengiriman laporan berbasis web agar pembahasan terfokus pada pemecahan masalah- masalah yang sudah teridentifikasi di atas. Batasan-batasan permasalahan yang disajikan oleh penulis pada penelitian ini mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Sistem yang dibangun hanya dapat dijalankan pada bagian perencanaan dan program di Dinas Pertanian Kabupaten Bandung dan Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat.
2. Program yang dibangun hanya sistem informasi menentukan luas tanam,penaksiran hasil produksi Unggulan Utama Tanaman hortikultura yang berupa data komoditas.Tanaman sayuran yaitu Bawang merah,Cabe Besar,Kentang, dan Tanaman Buah-buahan Jeruk, dan mangga serta laporan hasil panen dari Dinas Pertanian Kabupaten Bandung kepada Dinas Pertanian Provinsi Jawa Barat.
3. Sistem yang di bangun hanya pengisian data register Statistik Pertanian Hortikultura, Penjadwalan musim tanam Komoditas Tanaman Sayuran saja

yaitu Bawang merah,cabe besar,kentang Unggulan Utama Tanaman Hortikultura.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pertanian Tanaman Pangan, yang beralamat di Jl. Surapati No. 71 Bandung 40133. Waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam pengambilan data yang dibutuhkan yaitu dimulai bulan Oktober 2015 sampai dengan November.

Berikut ini adalah tabel jadwal estimasi untuk penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 1.3. Kegiatan Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2014/2015																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengidentifikasi kebutuhan pemakai																				
	a. Observasi																				
	b. Wawancara																				
2	Mengembangkan Prototipe																				
3	Menentukan Penerima																				

No	Aktivitas	Tahun 2014/2015																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
4	*Mengadakan Sistem Operasional*																				
5	*Menguji Sistem Operasional*																				
6	*Menggunakan Sistem Operasional*																				
7	*Implementasi Sistem*																				

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai sejarah singkat berdirinya lokasi penelitian, Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas, Serta membahas prosedur kerja sistem yang sedang berjalan, dokumen sistem yang sedang berjalan, Flowmap dan DFD yang sedang berjalan.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang di usulkan, Flowmap sistem yang diusulkan, Dokumen sistem yang diusulkan, Diagram Konteks, Data Flow Diagram, perancangan antar muka, serta implementasi hasil analisis dan perancangan antar muka, serta implementasi hasil dari analisis perancangan sistem ke dalam bentuk bahasa pemrograman. Selain itu akan di bahas tentang pengujian perangkat lunak yang di buat

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dalam perancangan sistem informasi dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya yang di tujukan kepada pihak intansi/perusahaan.